

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisan merupakan salah satu tanaman hias hortikultura yang cukup digemari oleh masyarakat. Bunga krisan biasanya sering dimanfaatkan sebagai hiasan dalam acara pernikahan, pesta ulang tahun, dan lain sebagainya. Terdapat dua jenis tujuan dalam berbudidaya krisan yaitu sebagai bunga krisan pot dan bunga krisan potong. Krisan pot merupakan salah satu komoditas yang cukup banyak peminatnya karena krisan pot dapat digunakan sebagai dekorasi ruangan seperti hiasan pada meja hotel, perkantoran dan rumah tangga. Karakteristik dari krisan pot yaitu bunga berpenampilan kompak, pendek dan rimbun sehingga cocok dengan wadahnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS), jumlah produksi tanaman krisan di Indonesia mulai tahun 2017 – 2021 masing-masing adalah 480.685.420 tangkai, 488.176.610 tangkai, 465.359.952 tangkai, 383.466.100 tangkai, dan 344.031.088 tangkai. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa produksi tanaman krisan di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017 yang dihasilkan sebanyak 480.685.420 tangkai menjadi 344.031.088 tangkai pada tahun 2021. Dalam acara pameran kebutuhan krisan pot berkisar antara 1.000 – 1.500 pot dan untuk acara pernikahan mencapai 5.000 pot (Nabilah *et al.*, 2022). Berdasarkan angka tersebut dapat menjadi gambaran bahwa permintaan krisan pot tinggi dan petani memiliki peluang serta pengusaha krisan pot dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi krisan pot yang sesuai dengan permintaan pasar.

Tantangan dalam produksi krisan pot adalah teknis budidaya yang belum optimal. OPT menjadi penyebab utama budidaya krisan pot karena tanaman krisan merupakan tanaman yang rentan terhadap serangan hama ataupun penyakit. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar bunga krisan pot yang bebas dari hama ataupun penyakit dengan pertumbuhan yang baik.

Salah satunya yaitu dengan aplikasi *Biofertilizer* yang merupakan sekumpulan organisme hidup yang dapat membantu dalam mengendalikan OPT yang ramah lingkungan. *Biofertilizer* yang digunakan berasal dari kelompok cendawan antagonis yaitu *Pseudomonas fluorescent*, Mikoriza, dan *Trichoderma* sp.

Mikroorganisme tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan aktif pupuk dan agens hayati untuk pengendalian patogen. Mikroorganisme pemacu pertumbuhan tanaman menggunakan mekanisme langsung atau tidak langsung mampu merangsang pertumbuhan tanaman. Beberapa mikroorganisme juga berperan sebagai pengurai, sehingga membantu penyediaan nutrisi bagi tanaman (Hanudin *et al.*, 2018).

Selain berfokus pada pengendalian OPT juga harus mempertahankan *Biofertilizer* tersebut tetap hidup diperkaran tanaman. Oleh karena itu, perlu dilakukan penambahan pupuk kandang yang kelebihannya selain menambah unsur hara, juga dapat meningkatkan humus, memperbaiki struktur tanah, dan meningkatkan kehidupan mikroba (Amir *et al.*, 2017). Pupuk kandang yang digunakan yaitu pupuk kandang sapi, pupuk kandang kambing, dan pupuk kandang kelinci. Novitasari & Caroline (2021) mengatakan bahwa, kotoran ternak mengandung unsur hara seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) yang diperlukan untuk kesuburan tanaman dan tanah, serta kalsium, magnesium, belerang, natrium, besi, dan tembaga.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui hasil interaksi antara penambahan pupuk kandang dalam media dan mikroba protagonis terhadap pertumbuhan serta pembungaan krisan pot.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah aplikasi *Biofertilizer* berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembungaan pada krisan pot?
2. Apakah penambahan pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembungaan pada krisan pot?
3. Apakah terdapat interaksi antara aplikasi *Biofertilizer* dan penambahan pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan pembungaan pada krisan pot?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh aplikasi *Biofertilizer* terhadap pertumbuhan dan pembungaan krisan pot
2. Mengetahui pengaruh penambahan pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan pembungaan krisan pot
3. Mengetahui interaksi antara aplikasi *Biofertilizer* dan penambahan pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan pembungaan krisan pot

1.4 Manfaat

1. Sebagai referensi pengaruh aplikasi *Biofertilizer* dan penambahan pupuk organik pada tanaman krisan pot agar dapat diterapkan oleh para petani tanaman bunga krisan pot.
2. Bagi peneliti sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian mengenai aplikasi *Biofertilizer* dan penambahan pupuk organik terhadap tanaman krisan pot.